



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Nazirwan
Kholili Abdullah
2022

SD/MI KELAS VI

Bab 3

Hidup Damai dengan Saling Memaafkan

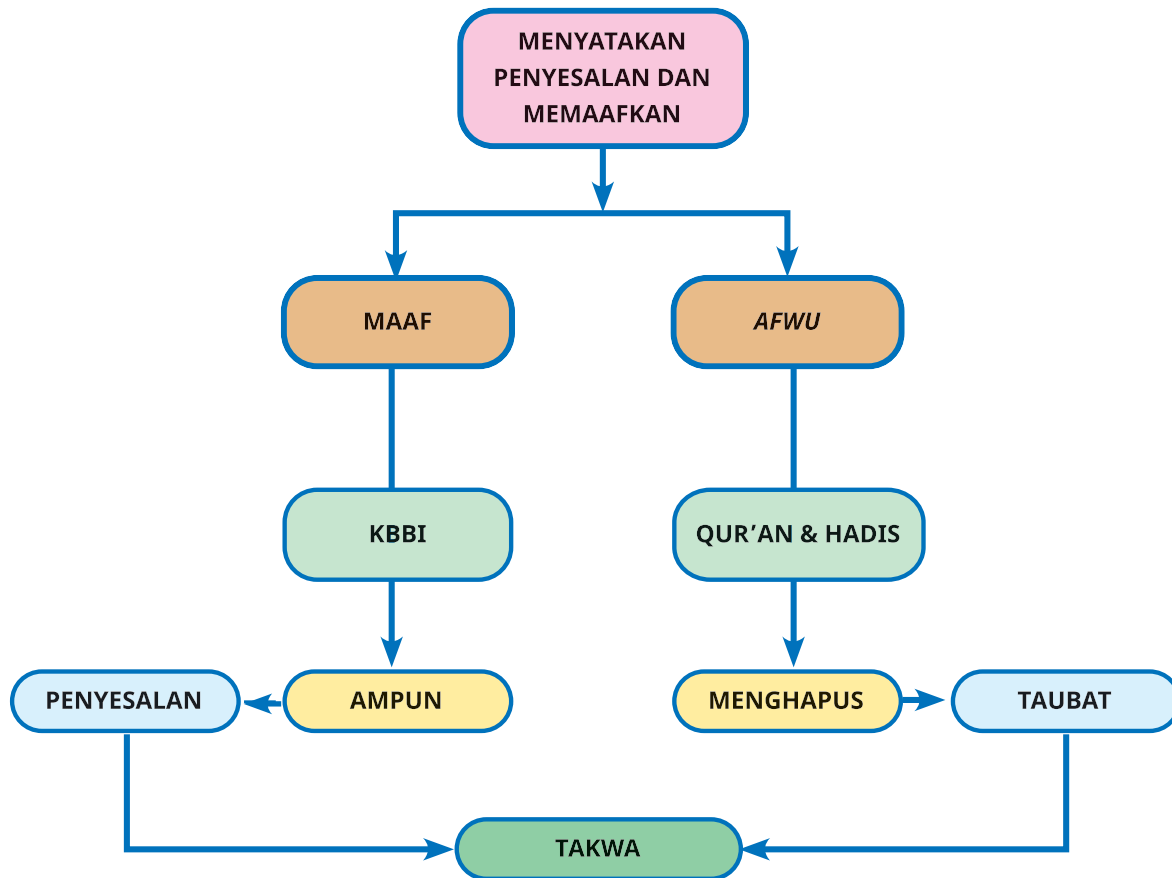


Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, kalian diharapkan mampu:

1. Menyebutkan arti menyatakan penyesalan dan memaafkan
2. Menjelaskan pentingnya adab menyesal dan memaafkan
3. Memerinci ciri-ciri orang yang pemaaf.
4. Menungkapkan hikmah menyatakan penyesalan dan memaafkan.
5. Menerapkan dan mempraktekkan menyatakan penyesalan dan memaafkan dalam kehidupan sehari-hari

Peta Konsep



Kata Kunci

Maaf # Ampun # Penyesalan # Ikhlas # Takwa # KBBI
Afwu # Taubat # Menghapus # Kesatria # Pengecut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Ayo Siap-Siap Belajar

Sebelum mulai belajar, silahkan siapkan alat tulis kalian, kemudian duduklah dengan rapi dan awali dengan berdoa kepada Allah Swt., agar bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Selanjutnya silahkan kalian melakukan kegiatan pembiasaan seperti tadarus Al-Qur'an.

Renungkanlah!

Kesalahan terbesar apabila kita tidak memberi kesempatan kepada orang lain untuk menjelaskan duduk persoalan yang sebenarnya. Perlakukanlah orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan. Dalam setiap permasalahan tidak menjadikan diri kita yang paling benar dan tidak pula menganggap diri kita sebagai yang paling salah. Bersikap sungguh-sungguhlah pada saat meminta dan memberi maaf karena kesungguhan itulah yang akan menentramkan hati.

"Jika kalian berbuat suatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan suatu kesalahan orang lain, maka sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Kuasa". (H.R al-Bukhari)

A. Pengertian Maaf dan Memaafkan

Cermati gambar berikut!



Gambar 3.1 Bersalaman



Aktivitasku

Bayangkan seseorang yang bersalaman adalah Kalian. Sudah sekian lama tidak berkomunikasi dengan baik sebab sedikit perselisihan. Apa yang kalian rasakan dalam jiwa Kalian? Tulislah gambaran perasaan dimaksud!

“Maaf ya, saya hanya bercanda!”

“Oh maaf, tidak disengaja!”

“Sorry bro!”

Kalian sering mendengar ungkapan ‘maaf’ dalam kehidupan sehari-hari. Maaf sudah biasa diucapkan. Kata maaf sudah menjadi bahasa sopan-santun yang terpatri dalam etika kehidupan. Maaf mudah diucapkan tapi sulit dipraktikkan.

Kata maaf dalam Al-Qur’an disebut *al-Afwu* seperti yang sudah Kalian pelajari dalam Bab 2. *Al-Afwu* artinya menghapus. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) maaf artinya ungkapan penyesalan.

Dalam Al-Qur’an tidak ada perintah meminta maaf, sehingga dalam ajaran Islam tidak dikenal ajaran (konsep) keharusan meminta maaf. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran bab 3 ini kata meminta maaf diartikan dengan ungkapan penyesalan, sebagaimana arti dalam KBBI.

Mengapa harus menyesal?

Karena merasa bersalah sudah menyakiti atau melukai badan, hati, atau merusak, atau mengambil harta orang lain. Menyatakan penyesalan atas kesalahan yang dilakukan kepada orang yang dianiaya atau dizalimi, berarti menggugah hati orang tersebut agar ia mau dan ikhlas untuk menghapuskan kesalahan dan dosa orang yang berbuat zalim. Ungkapan rasa penyesalan bukan sekedar basa-basi memperlihatkan kesopanan, tapi untuk melepaskan belenggu atau rasa bersalah dalam hati.



Gambar 3.2 Mohon maaf

Menyatakan penyesalan atas kesalahan berarti menyadari perbuatan salah atau dosa dan menyerahkan sepenuhnya kepada orang yang telah dianiaya. Sedangkan, memaafkan berarti menghapuskan atau melepaskan rasa dendam di hati dengan ikhlas.

B. Pentingnya Menyatakan Penyesalan

1. Pentingkah menyatakan penyesalan?

Rasulullah saw pernah bersabda yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dan Muslim yang isi sabdanya sebagai berikut:

“Siapa yang merasa pernah berbuat aniaya kepada saudaranya, baik berupa kehormatan badan dan harta atau lain-lainnya, hendaknya segera meminta halal dan maafnya sekarang juga, sebelum datang suatu hari yang tiada manfaatnya harta dan dinar atau dirham. Jika ia punya amal shalih, akan diambil menurut penganiayaannya, dan jika tidak mempunyai hasanat (kebaikan), maka diambilkan dari kejahatan orang yang dianiaya untuk ditanggungkan kepadanya.” (HR al-Bukhari Muslim).

Mungkin Kalian pernah mendengar orang mengatakan “Menyatakan penyesalan itu gampang, selesaikan dulu masalahnya!”

Betulkah menyatakan penyesalan lebih mudah dari pada memberi maaf atau memaafkan?

Menyatakan penyesalan atas kesalahan membutuhkan jiwa kesatria, berani berbuat berani bertanggung jawab. Orang yang pengecut tidak akan mau menyatakan penyesalan karena ia merasa tidak bersalah, merasa tidak berdosa, atau merasa benar sendiri atas perbuatan atau ucapannya.

Syarat-syarat dan adab menyatakan penyesalan yang baik.

- a. Mengakui kesalahan
- b. Menyesali kesalahannya
- c. Jangan mencari alasan
- d. Dilakukan dengan sungguh-sungguh
- e. Bertekad untuk tidak mengulangnya
- f. Jika berupa harta, mengembalikan hak yang diambilnya
- g. kesiapan mental untuk merendahkan diri di hadapan orang yang pernah dianiaya atau dizalimi

Selain syarat-syarat di atas, menyatakan penyesalan harus memiliki kesiapan untuk tidak patah semangat apabila belum atau tidak dimaafkan dalam satu atau dua kali, mungkin berkali-kali menyatakan penyesalan.

Mengapa Harus Memaafkan?

Manusia yang baik bukan yang tidak pernah melakukan kesalahan. Tetapi, manusia yang bisa memaafkan kesalahan orang yang telah melukai hati dan perasaannya. Orang yang mampu memaafkan kesalahan orang lain merupakan salah satu ciri orang yang bertakwa.

Rasulullah saw. pernah bersabda kepada Ukbah yang diriwayatkan oleh Iman Ahmad dan al-Hakim bahwa memaafkan termasuk akhlak paling utama penduduk dunia dan akhirat.

Sementara Allah Swt. menegaskan dalam Q.S *al-Baqarah*/2: 263 bahwa perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan.

Nilai pemberian maaf melebihi nilai sedekah harta seperti firman Allah Swt. dalam Q.S. *al-Baqarah*/2: 263 berikut ini:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

Artinya: Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Mahakaya, Maha Penyantun (Q.S al-Baqarah/2 : 263)

Selain bernilai tinggi melebihi sedekah, pahala bagi memberi maaf ditanggung oleh Allah Swt. sebagaimana tertuang dalam surah *al-Syurā*, Allah menjelaskan bahwa barang siapa yang memaafkan dan berbuat baik, maka pahalanya atas tanggungan Allah.

Syarat-syarat dan adab memberi maaf yang baik

- a. Ikhlas karena Allah Swt.
- b. Melapaskan hak membalas
- c. Tidak menuntut denda atau syarat
- d. Menghapus rasa sakit hati
- e. Tidak menyisakan dendam
- f. Menghilangkan amarah



Aktivitasku

Pernahkah Kalian melakukan kesalahan kepada guru, teman, atau keluarga yang harus menyampaikan penyesalan permintaan maaf atau memberikan maaf?

Tulislah dengan lengkap:

tentang masalah apa :

kapan kejadiannya :

dengan siapa (*nama samaran*) :

sebab apa :

dan bagaimana kronologisnya :

2. Hikmah Menyatakan Penyesalan dan Memaafkan

Manusia tidak akan luput dari kesalahan baik yang disengaja maupun tidak. Begitu pun rasa ketersinggungan dari tindakan atau perkataan orang lain yang membuat tidak nyaman di hati.

Kalian mungkin pernah merasakan rasa berdosa atau bersalah. Hati gelisah, tidak tenang, rasa takut akan pembalasan muncul tiba-tiba, dan penyesalan telah berbuat salah kepada orang lain. Atau Kalian pernah merasakan sakit hati yang terus menumpuk, semakin lama semakin menggelorakan amarah, dan mengeras menjadi dendam.

Apabila rasa bersalah dan dendam dibiarkan, lama-lama akan menjadi penyakit hati atau penyakit organ tubuh lainnya. Untuk menghindari itu, Allah Swt menganjurkan untuk membebaskan diri dengan menyatakan penyesalahan dan memaafkan.

Banyak hikmah menyatakan penyesalan dan memaafkan yang Allah Swt. telah janjikan, yakni:

- a. Dimuliakan oleh Allah Swt
- b. Mendapatkan pahala melebihi pahala sedekah
- c. Telah meneladani Rasulullah saw
- d. Menghapuskan rasa bersalah yang berkepanjangan
- e. Terbebas dari rasa dendam dan penyakit hati lainnya
- f. Mempererat persaudaraan

Jadilah Kalian orang yang berani menyatakan penyesalan jika bersalah dan berlapangdadalah untuk memaafkan orang yang telah menyakiti hati dengan kejahatannya, sebagaimana Rasulullah saw memaafkan Ikrimah bin Abu Jahal.

3. Skenario Bermain Peran.

Aku Memaafkanmu !

Pelaku : Abdul Ghaffar *alias* Opay
Abdul Wahid *alias* Wahid
Abdush Shamad *alias* Somad.

Pakaian : Seragam Sekolah

Latar Waktu : Siang

Latar Tempat : Di depan kelas

Prolog

Opay, Wahid, dan Somad adalah tiga sahabat. Mereka sudah berkawan sejak kelas 4 sampai sekarang kelas 6 tetap akrab. Dalam berbagai aktivitas sekolah tiga sahabat ini selalu bersama, hingga pada suatu hari terjadi pertengkaran di antara mereka. Somad harus menjadi orang yang netral. Opay dan Wahid bertengkar gara-gara buku. Pertengkaran mengancam persahabatan mereka.

Opay : "Aku *nggak* mau tahu, kamu yang harus ganti!"

(Opay sambil berdiri di hadapan Wahid, tolak pinggang, dan menunjuk ke Wahid)

Wahid : "Apa? Enak saja. Kamu yang pinjam dan kamu yang baca ya kamu yang harus mengganti!"

(Wahid balas sambil berdiri berhadapan dengan Opay, tolak pinggang, dan wajahnya didongakkan ke Opay)

Opay : "Tapi kamu yang tumpahkan air ke bukunya!"

(Opay membentak Wahid, kemudian pergi)

Wahid : "Tapi aku tidak sengaja!"

(Wahid tetap duduk)

Somad : “Sudah, kamu mengalah saja, kita sudah berkawan sejak lama jangan hancur karena hal kecil. Masalah buku, kita selesaikan bersama, bilang kepada Pak Guru!”

(Somad berdiri di dekat Wahid, menepuk-nepuk pundak Wahid)

Somad : “Sudahlah Pay, kita sudah lama berkawan jangan kita hancurkan karena hal sepele. Wahid walaupun tidak sengaja mungkin tetap salah. Sekarang, apakah kamu mau saling memaafkan?”

(Somad dan Wahid menghampiri Opay yang duduk menyendiri)

Opay : “Aku ogah minta maaf. Memang aku yang salah?”

(Opay tetap menunduk)

Wahid : “Ok, aku minta maaf. Aku yang salah. Kau maafkan aku?”

(Wahid menghampiri Opay sambil menyodorkan tangan untuk bersalaman)

Opay : “Ok, aku juga minta maaf.”

(Opay berdiri, menyambut tangan Wahid)

Somad : “Alhamdulillah persahabatan kita masih terpelihara”

(Somad, Opay, dan Wahid berangkat)



Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok sedikitnya 3 orang
2. Masing-masing berbagi peran
3. Hafalkan dialog masing-masing dengan baik
4. Coba mainkan peran masing-masing dalam satu babak drama
5. Tugas kelompok lain mengamati permainan peran yang bagian tampil



Rangkuman

1. Definisi maaf menurut KBBI adalah ungkapan permintaan ampun atau penyesalan
2. Maaf menurut Al-Qur'an berasal dari kata *afwu* artinya menghapus

3. Memaafkan artinya menghapus dan melepaskan rasa dendam
4. Meminta maaf harus disegerakan sebelum mati
5. Kesalahan yang belum dimaafkan akan dibayar dengan amal baik atau menanggung dosa orang yang dianiaya
6. Meminta maaf membutuhkan jiwa kesatria, berani berbuat berani bertanggung jawab
7. Syarat atau adab meminta maaf mengakui kesalahan, sungguh-sungguh, dan berjanji tidak mengulanginya
8. Memaafkan ciri orang yang bertakwa
9. Pahala memaafkan melebihi pahala sedekah yang ditanggung oleh Allah Swt
10. Syarat memaafkan ikhlas, melepas hak membalas, dan tidak menyisakan rasa dendam
11. Hikmah maaf memaafkan menghapus rasa bersalah, menghapus dendam, mempererat persaudaraan, sehat lahir dan batin, dan hidup tentram dan damai.



Refleksi

Mari kita selalu untuk saling memberi maaf dalam hidup dan kehidupan kita sehari-hari. Apakah kalian mau memberi maaf atas kesalan teman?



Karakterku

Salinlah tabel berikut pada buku tulis kalian, lalu berikan respon setuju (S), tidak setuju (TS), tidak tahu (TT) serta alasan terhadap resepon tersebut!

No	Pernyataan	Respon
1	Maminta maaf dan memberi maaf merupakan salah satu contoh perilaku terpuji yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.	
Alasan :		

2	Orang yang baik bukan orang yang tidak memiliki kesalahan, tetapi orang yang baik adalah orang yang meminta maaf atas kesalahan.	
Alasan :		
3	Saya akan selalu mendari orang yang pemaaf.	
Alasan :		
4	Saya akan selalu mengurangi kesalahan dalam bertindak dengan kehati-harian.	
Alasan :		
5	Apabila saya berbuat dosa kepada Allah Swt. maka saya mengucapkan istigfar	
Alasan :		



Unjuk Kerja

Buatlah cerita singkat pada buku tulis tentang pengalaman kalian menyatakan penyesalan dan meminta maaf saat terjadi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari!

Uji Pencapaian Pembelajaran

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D untuk jawaban yang paling benar!

- Berikut ini termasuk definisi maaf menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah
 - menghapus rasa dendam yang mengganjal di hati
 - ungkapan penyesalan kepada yang dianiaya
 - sikap dan perbuatan yang disukai oleh Allah
 - ucapan baik yang mencirikan orang berakhlak

2. Yang termasuk definisi maaf menurut Al-Qur'an terangkum dalam pernyataan
 - A. menghapuskan rasa dendam di hati
 - B. meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt.
 - C. bermuhasabah atas dosa-dosa yang dilakukan
 - D. mengunjungi saudara yang dekat maupun yang jauh
3. Waktu terbaik untuk menyatakan penyesalan kepada orang yang dianiaya adalah
 - A. sesegera mungkin
 - B. menunggu waktu terbaik
 - C. pada hari raya Idulfitri
 - D. setiap tahun baru Islam
4. Kesalahan kepada orang lain yang belum dimaafkan sampai mati
 - A. akan ditebus dengan amal baik di akhirat
 - B. harus dibayar dengan harga yang ditentukan keluarga
 - C. menunggu dibebaskan oleh hakim di pengadilan
 - D. harus ada surat keterangan dari kepolisian
5. Seseorang hidupnya penuh dengan maksiat hampir tidak pernah beramal saleh. Ia meninggal satu bulan setelah menganiaya tetangganya. Ia belum sempat menyatakan penyesalan. Saudara-saudaranya pun tidak ada yang menyatakan penyesalan untuknya. Menurut Sabda Rasulullah saw, yang akan terjadi dengan orang tersebut di akhirat adalah
 - A. akan mencari-cari anak dan keluarganya
 - B. menanggung dosa-dosa orang yang dianiaya
 - C. memohon ampun kepada Allah
 - D. menyalahkan syetan yang telah menggodanya
6. Di bawah ini termasuk syarat menyatakan penyesalan
 - A. bersungguh-sungguh mengakui kesalahan
 - B. berjanji tidak akan menuntut balas
 - C. meminta bantuan kepada orang lain
 - D. mempererat rasa persaudaraan
7. Pernyataan yang menunjukkan syarat memberi maaf adalah Pernyataan di atas termasuk syarat
 - A. melepaskan tali silaturahmi
 - B. melepaskan hak untuk meminta denda
 - C. mendapatkan pahala yang ditanggung Allah Swt
 - D. tidak menghalangi untuk berbuat baik

8. Merasa telah berbuat salah, maka ia berani menyatakan penyesalan. Pernyataan di atas termasuk ciri orang
 - A. pemberani
 - B. jago bela diri
 - C. kesatria
 - D. percaya diri
9. Hal utama yang harus dihapuskan dari hati pemberi maaf adalah
 - A. ketakutan
 - B. rasa bersalah
 - C. dendam
 - D. galau
10. Yang tidak termasuk hikmah maaf memaafkan adalah
 - A. mempererat persaudaraan
 - B. menciptakan hidup damai
 - C. sehat lahir dan batin
 - D. merendahkan diri dan kehormatan

B. Kerjakan tugas di bawah ini dengan baik!

1. Buatlah tim penyusun skenario bermain peran minimal 4 orang dengan pembagian peran masing-masing!
2. Tulislah skenario bermain peran sekurang-kurangnya 5 adegan!



Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah mengikuti uji capaian dengan hasil yang memuaskan di atas kriteria ketuntasan, maka diberikan tugas tambahan sebagai pengayaan berupa; menentukan manfaat dari sikap saling memaafkan.



Kisah Inspiratif

Bacalah dengan cermat kisah berikut!

Maaf dan Doa Rasulullah saw. untuk Ikrimah bin Abu Jahal

Kalian tentu sudah tahu siapa Abu Jahal. Ia tokoh Quraisy yang sekaligus pamannya Rasulullah saw. Abu Jahal sangat membenci Muhammad saw. Tidak ada orang Quraisy yang paling membenci Muhammad saw selain Abu Jahal. Karena sangat bencinya kepada Muhammad saw, maka Ia turunkan kepada anaknya, Ikrimah bin Abu Jahal.

Ikrimah pemuda Quraisy yang gagah berani dan seorang penunggang kuda yang mahir. Ia memusuhi Rasulullah hanya karena didorong oleh sikap keras ayahnya yang sangat membenci Nabi. Kebencian Ikrimah kepada Nabi saw dan kaum muslimin semata-mata untuk menyenangkan hati ayahnya.

Kebencian Ikrimah kepada Rasulullah dan kaum muslimin semakin memuncak setelah kematian ayahnya dalam Perang Badar. Ia mengerahkan semua harta kekayaan dan kemampuannya untuk melampiaskan dendam atas kematian ayahnya. Semua kesempatan ia gunakan untuk merintangi dakwahnya Nabi Muhammad saw. Perjanjian-perjanjian damai ia langgar semata-mata untuk menghancurkan Nabi Muhammad saw.



Gambar 3.3 Ikrimah mengucapkan dua kalimat syahadat di hadapan Nabi

Kebengisan Ikrimah kepada Nabi Muhammad saw telah sempurna 100%, melebihi kebengisan ayahnya. Ketika peristiwa *Fathu Makkah* (Penaklukan Kota Makkah) Semua orang dan tokoh Quraisy menerima Nabi saw dan rombongan kaum Muslimin masuk Kota Makkah, Ikrimah tidak. Ia dan pengikutnya tetap melakukan kekacauan dan penyerangan. Usahanya

gagal, dapat dipatahkan oleh Panglima Khalid bin Walid. Ikrimah melarikan diri ke Yaman lantaran takut dihukum mati oleh Rasulullah saw. Ikrimah hidup mengasingkan diri jauh dari keluarga dan orang-orang yang sudah hidup damai.

Ummu Hakim, istri Ikrimah mendatangi Rasulullah saw. memohonkan ampunan untuk suaminya. Setelah permohonannya dipenuhi oleh Rasulullah saw, Ummu Hakim menyusul ke pengasingan. Ia mengabari bahwa Ikrimah sudah mendapat ampunan sekaligus mengajak suaminya tersebut untuk pulang dan menemui Rasulullah saw.

Ketika Ikrimah dan istrinya hampir tiba di Kota Makkah, Rasulullah berkata kepada para sahabat, "Ikrimah bin Abu Jahal akan datang ke tengah-tengah kalian sebagai Mukmin dan Muhajir. Karena itu, janganlah kalian memaki ayahnya. Sebab memaki orang yang sudah meninggal berarti menyakiti orang yang hidup. Padahal makian itu terdengar oleh orang yang sudah meninggal."

Ikrimah tiba, Rasulullah saw. berdiri menyambutnya dengan gembira, kemudian Rasulullah saw duduk, Ikrimah duduk di hadapan Nabi saw. kemudian mengucapkan dua kalimah syahadat sebagai bukti keislamannya.

Ikrimah memohon didoakan kepada Rasulullah saw agar Allah mengampuni dosa-dosanya. Nabi Muhammad saw. pun memenuhi permintaannya. Semua yang hadir mengamini doa Rasulullah saw. untuk Ikrimah dengan rasa syukur.

Wajah Ikrimah berseri-seri. Ia nampak bahagia, kemudian ia berkata. "Demi Allah, ya Rasulullah semua dana yang telah aku keluarkan untuk menghancurkan dakwahmu akan aku tebus dengan pengorbanan semua hartaku untuk menegakkan agama Allah."

Sumber: Kisah-Kisah Teladan

Catatan Orang Tua:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Paraf Orang Tua

(.....)